

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dianalisis menggunakan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki yang meliputi 4 struktur utama yakni Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris pada *Frame* Pemberitaan Kasus Perundungan Anak Sekolah Dasar Di Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya pada Media Online Detik.com dan Kompas.com terdapat perbedaan. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

Pertama, pada struktur sintaksis ditemukan bahwa terdapat perbedaan dalam penulisan judul yang dibuat oleh media online Detik.com dan Kompas.com. Media online Detik.com lebih menuliskan judul berita dengan poin yang langsung tertuju pada isi berita, sedangkan media online Kompas.com menuliskan judul berita yang dengan poin yang detail dan terperinci. Selain itu, ditemukan adanya keselarasan dan keseimbangan antara judul dan lead yang disusun oleh media online detik.com dan Kompas.com kemudian diperkuat dengan kutipan-kutipan yang dimasukkan dari narasumber.

Kedua, pada struktur skrip ditemukan bahwa media online Detik.com belum memenuhi unsur kelengkapan berita yakni 5W+1H. Sedangkan media online Kompas.com sudah memenuhi unsur kelengkapan berita yakni 5W+1H.

Ketiga, pada struktur tematik ditemukan bahwa wartawan Detik.com dan Kompas.com cukup dapat mendeskripsikan dengan baik dengan menjaga keutuhan paragraf pada berita yang dipublikasikan karena sama-sama menggunakan piramida terbalik.

Keempat, pada struktur retoris ditemukan dalam menggunakan gambar, media online Detik.com dalam penggunaan gambar cenderung tidak memberikan maksud lain, dalam artian menggunakan gambar yang berkaitan dengan berita tetapi tidak sesuai dengan isi berita. Sedangkan media online

kompas.com dalam penggunaan gambar menyesuaikan dengan judul berita dan isinya.

5.2 saran

Terdapat saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil kesimpulan diatas, terkait dengan kajian framing media dalam pemberitaan kasus perundungan anak sekolah dasar di kecamatan Singaparna kabupaten Tasikmalaya di media online Detik.com untuk lebih menggambarkan secara keseluruhan dalam unsur kelengkapan berita yakni 5W+1H. Penelitian ini memiliki kekurangan dan keterbatasan, yaitu hanya meneliti 3 teks berita pada masing-masing media yakni Detik.com dan Kompas.com. Oleh karena itu peneliti berharap, kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini dapat disempurnakan oleh peneliti-peneliti selanjutnya yang akan meneliti hal yang sama. Sejalan dengan framing media, hendaknya masyarakat lebih cenderung selektif dalam memilih berita yang akan dibaca dan kritis dalam menanggapi isi berita dan tidak begitu saja percaya akan informasi yang disajikan media. Juga, untuk media hendaknya jangan terlalu jauh dalam memframing sebuah peristiwa, karena tujuan asli dari berita adalah memberikan informasi yang layak bagi pembacanya.